

EVALUASI PENILAIAN KINERJA GURU DALAM SISTEM PEMBELAJARAN DI SMP IT BINA INSAN

Khoirunnisa Fadila Rambe¹, Icha Natasya Aulia², Inom Nasution³, Zahra Jannah⁴, Alfi Hafifah Habibah⁵, Ryan Fazli Zulna⁶, Malik Ubaidillah⁷

khoirunnisafadilarambe04@gmail.com¹, icha53470@gmail.com², inom@uinsu.ac.id³,
zahrajannah7@gmail.com⁴, alfihfifah04@gmail.com⁵, ryanfazli2323@gmail.com⁶,
ubaydilla77@gmail.com⁷

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja guru dalam Program Pendidikan. Penelitian dilakukan di Sekolah SMP IT Bina Insan. Setiap program evaluasi kinerja mengikuti prinsip-prinsip manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pemantauan. Guru berperan sebagai perancang, pelaksana, dan evaluator dalam pembelajaran sehingga mereka dianggap sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab atas keberhasilan proses pembelajaran. Namun, evaluasi kinerja guru belum tentu rutin dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana evaluasi program penilaian kinerja guru dalam sistem pembelajaran yang telah dilakukan di SMP IT Bina Insan. Adapun Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, evaluasi kinerja guru diperlukan. Evaluasi ini bertujuan untuk: (1) merumuskan kriteria dan standar kinerja guru, (2) melakukan penilaian, (3) mencocokkan hasil penilaian dengan kriteria, dan (4) menyusun rekomendasi.

Kata Kunci: Evaluasi Penilaian, Kinerja Guru, Sistem Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat, dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru adalah sosok yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. Sebagai tenaga profesional, guru bertugas mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, sehingga keberadaan guru sangat penting dalam dunia pendidikan. Guru merupakan profesi yang sangat diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Setiap profesi menuntut pemenuhan syarat-syarat tertentu, termasuk profesi guru. Selain memenuhi syarat, guru juga harus berperan aktif dalam dunia pendidikan.

Guru wajib memiliki 4 kompetensi yang berguna menunjang pribadi guru agar berubah menjadi guru yang lebih profesional, hal ini berdasarkan undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1. Ada beberapa kompetensi yang wajib dipunyai oleh guru : a) Kompetensi Pedagogik yaitu : Mempunyai penguasaan karakteristik yang dimiliki peserta didik, Menguasai teori belajar yang ada dan pokok-pokok pembelajaran yang dapat digunakan untuk memberi pendidikan, Pengembangan kurikulum, Aktivitas pembelajaran yang mendidik, Peningkatan potensi peserta didik, b) Kompetensi Kepribadian yaitu : Berperilaku mengikuti norma sosial, hukum, agama, dan kebudayaan nasional, Memperlihatkan sosok yang teladan dan dewasa, Etika Kerja, memiliki rasa bangga melambangkan guru, dan rasa tanggung jawab yang tinggi, c) Kompetensi Sosial yaitu : Mempunyai sikap inklusif, tidak diskriminatif, dan berperilaku obyektif, Kontak dengan peserta didik, rekan guru, tenaga kependidikan, wali murid, dan masyarakat, d) Kompetensi Profesional yaitu : Kecakapan suatu konsep, materi, pola pikir dan struktur

keilmuan-keilmuan yang membantu setiap mata pelajaran yang diajar. Membuat perkembangan keprofesionalan guru atau pendidik dengan aksi yang reflektif. (Setiawan et al., 2020)

Kinerja guru merupakan kemampuan yang dihasilkan oleh guru dalam melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya yaitu mendidik, mengembangkan ilmu pengetahuan, menjadi orang tua kedua dari anak didik, mencerdaskan dan menciptakan anak didik yang berkualitas (Arifandi, 2020). Kinerja guru menurut Mulyasa dalam (Muspawi, 2021) merupakan gambaran tentang sikap, keterampilan, nilai, dan pengetahuan guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya.

Indikator kinerja guru merupakan bagian penting pada langkah pertama, yakni saat kita merencanakan praktik kinerja. Penilaian dari beberapa unsur tugas guru yang utama dalam tujuan melaksanakan pembinaan keprofesionalan, kepangkatan, dan jabatan yang terkandung pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 16 Tahun 2009 yakni makna dari penilaian kinerja guru. Hal ini bisa diartikan bahwa setiap kinerja yang dijalankan oleh guru di sekolah nantinya bisa memperoleh penilaian, selanjutnya mampu memberikan pengaruh bagi karir guru di sekolah, seperti mendapatkan promosi pangkat. (Munawir et al., 2023)

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, evaluasi kinerja guru perlu dilakukan. Evaluasi secara umum diartikan sebagai suatu pengukuran atau penilaian terhadap suatu perencanaan yang telah dilakukan oleh suatu organisasi yang bisa dilakukan pada pertengahan bulan, akhir bulan atau pertengahan tahun atau akhir tahun. Pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 mengatakan bahwa penilaian kinerja guru adalah penilaian yang dilakukan terhadap setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Evaluasi kinerja adalah penilaian yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui hasil pekerjaan karyawan dan kinerja organisasi. Oleh sebab itu evaluasi kinerja adalah suatu metode dan proses penilaian pelaksanaan tugas (performance) seseorang atau sekelompok orang atau unit-unit kerja dalam satu perusahaan atau organisasi sesuai dengan standar kinerja atau tujuan yang ditetapkan lebih dahulu (Zahroh, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi. Menurut (Rusandi & Rusli, 2014) Penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Evaluasi dalam hal ini berkaitan dengan adanya hal yang diharapkan, yang kemudian dinilai dengan melakukan evaluasi. Penelitian ini merupakan observasi terapan yang dilakukan untuk mengetahui kesenjangan dari suatu hal/program dengan tolak ukur keberhasilan program tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Bina Insan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang. Adapun subjek dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMP IT Bina Insan. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tehnik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi merupakan proses menyediakan informasi untuk membuat keputusan. Evaluasi diartikan juga sebagai proses menetapkan pertimbangan nilai berdasarkan pada peristiwa tentang suatu program atau produk. Evaluasi diartikan sebagai proses menentukan kesesuaian pada produk, tujuan, prosedur, program, pendekatan dan fungsi. Kata kunci dari pengertian evaluasi adalah proses, pertimbangan dan nilai. Jadi evaluasi merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap suatu kegiatan (Arifandi, 2020).

Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang diperoleh seseorang baik secara kuantitatif maupun kualitatif melalui kegiatan-kegiatan atau pengalaman-pengalaman dalam jangka waktu tertentu. Adapun kinerja guru menurut Supardi dalam (Muspawi, 2021) adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru selama melakukan aktivitas pembelajaran. Kinerja guru merupakan faktor atau kunci utama yang harus di miliki agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara komprehensif, sebab itulah yang menjadi alasan pemerintah menyelenggarakan penilaian kinerja guru. Penilaian kinerja guru dilaksanakan pada kompetensi guru berdasarkan kewajiban melakukan pembelajaran, pembimbingan, atau pekerjaan tambahan yang sesuai dengan kepentingan sekolah. Penilaian adalah suatu langkah sistematis dan meliputi aktivitas menganalisis, menginterpretasikan serta mengumpulkan informasi yang bisa dimanfaatkan tentang karakteristik seseorang dan membuat kesimpulannya atau objek penentuan seberapa jauh guru meraih tujuan pembelajaran.

Evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran adalah kegiatan atau cara yang ditunjukkan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya pembelajaran yang telah dilakukan. (Sagala et al., 2022) Beberapa bentuk evaluasi penilaian kinerja guru dalam pembelajaran telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah, sebagai berikut: Evaluasi meliputi: (1) Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran, (2) Evaluasi proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara: a. membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan standar proses, b. mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru. (3) Evaluasi proses pembelajaran memusatkan pada keseluruhan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Dalam konteks evaluasi guru yang menjadi objek evaluasi ialah guru atau tenaga pendidik tersebut. Evaluasi tersebut menganalisis seberapa besar persentase kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya (Alamiah & Kartiwi, 2021).

Dari hasil wawancara yang dilakukan, evaluasi kinerja guru di SMP IT Bina Insan ini rutin dilakukan oleh kepala sekolah setiap bulannya. Salah satu bentuk evaluasi kinerja guru adalah melakukan observasi atau kunjungan kekelas. Dalam hal ini, kepala sekolah SMP IT Bina Insan setiap paginya selalu memantau bagaimana guru memberikan pengajaran dan mengatur kondisi kelas. Kepala Sekolah setiap paginya juga rutin memantau daftar hadir para guru di SMP IT Bina Insan ini untuk melihat tingkat kedisiplinan para guru disekolah tersebut dalam hal tepat waktu. Apabila terdapat guru yang datang kesekolah tersebut tidak tepat waktu dan melebihi batas aturan yang telah ditetapkan, kepala sekolah SMP IT Bina Insan langsung mengambil tindakan tegas dengan cara memberi peringatan. Jika tidak ada perubahan kepala sekolah memberikan surat peringatan (SP) 1 dari pihak sekolah.

Dalam kompetensi profesional guru, kinerja perencanaan pembelajaran merupakan

salah satu hal yang menunjang guru sebelum memulai pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah indikator proses yang dapat secara objektif dijadikan salah satu indikator untuk mengukur kinerja guru. Perencanaan pembelajaran meliputi tujuan, sasaran, metode, penggunaan media dan proses pembelajaran. (Zakiyudin, 2020) Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan bahwa dalam proses perencanaan evaluasi program kinerja guru dalam sistem pembelajaran para tenaga pendidik di SMP IT Bina Insan dilakukan dengan menyusun rencana pembelajaran (RPP), identitas standar kompetensi, kompetensi dasar, mencantumkan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajara dan materi ajar. Jadi secara keseluruhan, kinerja guru dalam hal perencanaan sangat baik. Hal ini dikarenakan pada awal tahun ajaran baru kepala sekolah rutin memeriksa administari yang disiapkan oleh guru sebelum pembelajaran dimulai. Kinerja guru SMP IT Bina Insan dalam hal perencanaan sistem pembelajaran dinilai tidak memiliki hambatan karena secara umum guru memenuhi semua kriteria evaluasi dan menjadikan bahan pedoman mengajar.

Sistem pembelajaran di sekolah merupakan serangkaian proses dan metode yang digunakan untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada siswa melalui berbagai kegiatan pendidikan. Sistem ini mencakup kurikulum, strategi pengajaran, evaluasi, dan penggunaan sumber daya dan teknologi pendidikan. Tujuan utamanya adalah mencapai perkembangan peserta didik secara holistik, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, sistem pembelajaran di sekolah harus berorientasi pada proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Hal ini mencakup pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, penggunaan media dan sumber belajar yang bervariasi, serta penilaian autentik untuk mengukur hasil belajar secara komprehensif. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016)

Guru SMP IT Bina Insan dalam hal pelaksanaan evaluasi sistem pembelajaran, aktivitas belajar mengajar mengikuti rencana pengajaran yang telah disusun. Materi pelajaran disampaikan sesuai urutan yang diprogram secara sistematis dalam tahap persiapan. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal melibatkan tatap muka antara guru dan siswa, di mana guru memberikan petunjuk, pengarahan, apersepsi, atau menyampaikan tujuan yang akan dicapai serta memberikan beberapa pertanyaan (pretest). Dalam kegiatan inti, guru menyampaikan materi menggunakan pendekatan, metode, dan teknik yang telah ditentukan. Sedangkan kegiatan akhir mencakup umpan balik dan penilaian. Guru SMP IT Bina Insan dalam hal pelaksanaan sistem pembelajaran dituntut harus mampu menciptakan kreativitas dalam mengajar dan menciptakan metode pembelajaran yang baru untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa mengingat setiap siswa tentu berbeda daya tangkap dan cara belajarnya. Untuk hambatan yang dihadapi dalam evaluasi pelaksanaan sistem pembelajaran di SMP IT Bina Insan ini adalah sebahagian guru belum mampu menciptakan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik. Namun hal ini langsung dievaluasi oleh kepala sekolah dengan melakukan rapat internal. Rapat yang rutin diadakan setiap bulan sekali untuk membahas tentang pembuatan RPP oleh guru dan permasalahan terkait pengajaran dan mendidik dan membina para siswa. Selanjutnya Kepala Sekolah akan melakukan kegiatan seminar atau workshop untuk meningkatkan kemampuan guru dalam sistem pembelajaran dan pengelolaan kelas. Pihak sekolah juga mengirim para guru untuk mengikuti Diklat terkait dengan sistem pembelajaran.

Penilaian hasil belajar merupakan cara untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran dan proses yang telah dilaksanakan telah tercapai. Pada tahap ini, guru harus mampu menentukan pendekatan dan metode evaluasi, menyusun alat evaluasi, serta mengolah dan menggunakan hasil evaluasi. Guru SMP IT Bina Insan melakukan evaluasi terhadap para peserta didik sesuai dengan yang tertulis dalam RPP, di mana guru memiliki alat evaluasi berupa tes lisan dan tulis, serta data hasil analisis penilaian. Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi tertentu. Evaluasi pembelajaran juga digunakan sebagai umpan balik yang harus dilaporkan guru kepada kepala sekolah dan wali murid untuk mengetahui perkembangan siswa. Dalam wawancara, guru menyatakan bahwa mereka merancang alat evaluasi bagi siswa melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester, yang telah tercantum dalam Rencana Pembelajaran.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan guru yang baik dalam memberikan pembelajaran maka bagi para siswa. Untuk itu program evaluasi penilaian kinerja guru dalam sistem pembelajaran sangat penting dilakukan seperti yang telah dilakukan oleh SMP IT Bina Insan Kepala sekolah secara rutin melakukan supervisi akademik. Supervisi ini adalah kegiatan pembinaan yang direncanakan untuk memberikan bantuan teknis kepada guru dalam melaksanakan dan mendukung proses pembelajaran. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga sistem pembelajaran dapat berjalan lebih efektif

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, evaluasi kinerja guru di SMP IT Bina Insan dilakukan secara rutin oleh kepala sekolah setiap bulannya. Salah satu bentuk evaluasi tersebut adalah observasi langsung di kelas-kelas untuk memantau kegiatan pembelajaran dan tingkat kedisiplinan guru. Dalam hal perencanaan pembelajaran, guru di SMP IT Bina Insan menunjukkan kinerja yang baik. Mereka menyusun rencana pembelajaran (RPP) dengan baik, mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, dan materi ajar. Kepala sekolah juga aktif dalam memastikan bahwa administrasi ini dipersiapkan dengan baik sebelum pembelajaran dimulai.

Penilaian hasil belajar dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran, melibatkan berbagai strategi dan metode penilaian seperti tes lisan dan tulis. Guru juga menggunakan evaluasi pembelajaran sebagai umpan balik untuk melaporkan perkembangan siswa kepada kepala sekolah dan wali murid.

Secara keseluruhan, kinerja guru di SMP IT Bina Insan dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dinilai cukup baik, meskipun ada beberapa hambatan yang dihadapi. Namun, upaya telah dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut melalui dukungan dan pembinaan dari kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamiah, Y., & Kartiwi, A. P. (2021). Evaluasi Program Penilaian Kinerja Guru Dalam Pembelajaran. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 15(3), 111–118. <https://doi.org/10.33369/mapen.v15i3.20568>
- Arifandi, A. S. D. (2020). Evaluasi Kinerja Guru. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 4(2), 106–119.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2016_Nomor022.pdf

- Munawir, Yasmin, A., & Wadud, A. J. (2023). Memahami Penilaian Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 627–634. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1237>
- Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>
- Rusandi, & Rusli, M. (2014). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar / Deskriptif dan Studi Kasus. 1–13.
- Sagala, D. H., Ihsanadi, Sihombing, U. M., & Zebua, V. F. (2022). Evaluasi Kinerja Guru dalam Konteks Program Pembelajaran di Sekolah MIS Terpadu Mutiara Hikmah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 12303–12308.
- Setiawan, D., Saputra, H. D., & Chandra, R. (2020). Penilaian Kinerja Guru Produktif Dalam Melaksanakan Standar Kompetensi Guru. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 20(1). <https://doi.org/10.24036/invotek.v20i1.361>
- Zahroh, M. N. (2017). Evaluasi Kinerja Guru Dalam Peningkatan Mutu Jakarta Timur. In Universitas Negeri Jakarta.
- Zakiyudin, A. (2020). Evaluasi Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Yayasan Sekolah Wirausaha Indonesia. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 20(1).